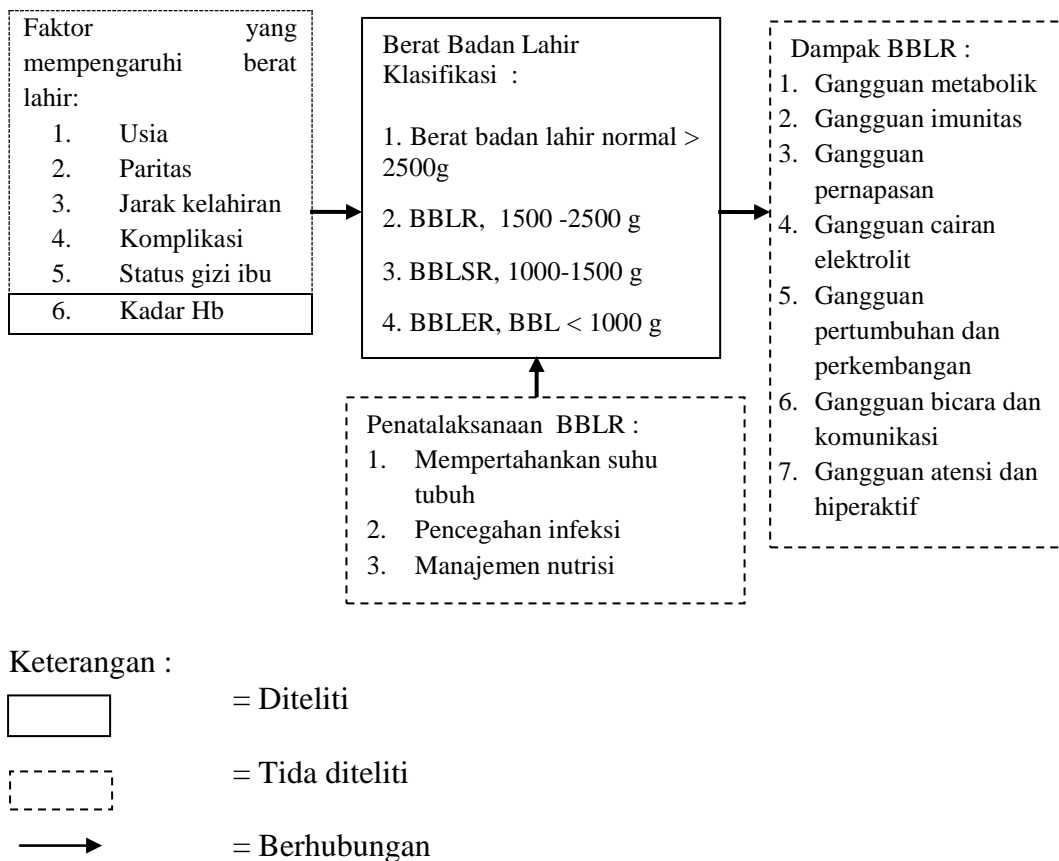


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan secara panjang lebar tentang suatu topik yang dibahas. Kerangka ini didapat dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan di bab tinjauan pustaka atau boleh dikatakan oleh penulis merupakan ringkasan atau tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti. (Setiadi, 2013)



Gambar 2.  
Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Anemia dengan Berat Badan Lahir di RSUD Wangaya 2019

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013)

#### **a. Variabel Bebas (*Variable Independent*)**

Variabel bebas yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat. Variabel ini biasanya diamati, diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Setiadi, 2013). Variabel independent pada penelitian ini adalah anemia.

#### **b. Variabel Terikat (*Variable dependent*)**

Variabel terikat respon atau output. Sebagai variabel respon berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independent. (Setiadi, 2013). Variabel dependent penelitian ini adalah kejadian BBLR.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama.

Definisi operasional merupakan penjabaran semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. (Setiadi, 2013)

Table 1.  
Definisi operasional Hubungan Anemia dengan Berat Badan Lahir di  
RSUD Wangaya 2019

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel bebas: anemia pada ibu hamil	Nilai haemoglobin (Hb) dari ibu hamil pada saat pasien masuk rumah sakit yang diambil dari lembar data pemeriksaan laboratorium dan yang telah didiagnosa anemia oleh dokter.	Lembar dokumentasi	Ordinal 1. Anemia ringan, kadar Hb 9-10 g/dL 2. Anemia sedang, kadar Hb 7-8 g/dL 3. Anemia berat, kadar Hb < 7 g/dL
Variabel terikat: kejadian BBLR	Berat badan lahir bayi yang ditimbang saat baru dilahirkan diambil dari lembar dokumentasi dan yang telah didiagnosa BBLR oleh dokter.	Lembar dokumentasi	Ordinal 1. Berat badan lahir normal > 2500 g 2. Berat badan lahir rendah (BBLR), 2500 g > BBL > 1500 g. 3. Berat badan lahir sangat rendah (BBLSR), 1500 gr > BBL > 1000 g. 4. Berat badan lahir ekstrim rendah (BBLER), BBL < 1000 g

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut (Arikunto, 2014). Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan anemia pada ibu bersalin dengan berat badan lahir.